

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### 5.1 Simpulan

Visi dan kebijakan pemimpin kota dalam penataan arsitektur kota Denpasar memenuhi tiga aspek pada penelitian namun belum mencakup pada semua indikator. Hal ini ditunjukkan dengan justifikasi sebagai berikut:

1. Visi dan kebijakan kota Denpasar memuat mengenai optimalisasi pembangunan yang berkelanjutan, pemenuhan infrastruktur yang terintegrasi, dan pelestarian nilai-nilai filosofis budaya setempat.
2. Aspek Aksesibilitas pada dokumen RTRW dan RDTR memenuhi semua ketersediaan indikator kecuali pada dokumen RPJMD. Indikator mengenai aksesibilitas bagi penyandang disabilitas tidak ditemukan pada dokumen RPJMD.
3. Aspek Keberlanjutan pada dokumen RPJMD, RTRW, dan RDTR memenuhi semua ketersediaan indikator analisis
4. Aspek Rasa Tempat pada dokumen RPJMD, RDTR memenuhi semua ketersediaan indikator kecuali pada dokumen RTRW. Indikator mengenai penggunaan material, warna, dan tekstur sesuai dengan konteks lokal.

#### 5.2 Implikasi

Temuan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dua indikator penting yaitu indikator “Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas” dan aspek Rasa Tempat terhadap indikator “Penggunaan material, warna, dan tekstur sesuai dengan konteks lokal”. tidak ditemukan dalam dokumen kebijakan arsitektur kota memberikan implikasi pada beberapa konteks. Dari segi praktis, temuan ini membuka peluang untuk perubahan atau penambahan dalam kebijakan guna memastikan bahwa semua aspek penting diperhatikan dalam perencanaan kota. Dari konteks teoritis, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang sering diabaikan dalam teori kebijakan arsitektur yang berpotensi menjadi acuan untuk merevisi atau memperluas model dan teori yang ada. Dari perspektif kebijakan, temuan ini bisa digunakan untuk menyarankan revisi kebijakan di tingkat pemerintah kota, serta mendorong advokasi untuk perubahan kebijakan yang lebih baik.

### 5.3 Rekomendasi

#### 1. Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan hasil analisis sebagai pertimbangan dalam pembuatan, evaluasi, dan rekonstruksi kebijakan terkait dengan pembangunan perkotaan.

#### 2. Penelitian Selanjutnya

Peneliti melihat ada hubungan antara kebijakan dan arsitektur kota Denpasar dengan adat istiadat setelah penelitian dilakukan. Temuan ini dapat menjadi langkah untuk penelitian selanjutnya untuk menganalisis dari perspektif hukum tak tertulis seperti adat istiadat setempat. Selain itu, Kolaborasi dengan ahli di bidang yang relevan guna memperkuat analisis dan memastikan interpretasi yang lebih akurat dengan mengadopsi pendekatan yang lebih beragam menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.